

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER**

**TERHADAP TERAPI PIJAT DALAM MENINGKATKAN**

**BERAT BADAN PADA BALITA STUNTING DI KELURAHAN**

**TANJUNG RIAU KOTA BATAM**



Disusun oleh:

**Hariyanda Putri**  
**00219011**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN**

**UNIVERSITAS AWAL BROS**

**BATAM**

**2022**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER**  
**TERHADAP TERAPI PIJAT DALAM MENINGKATKAN**  
**BERAT BADAN PADA BALITA STUNTING DI KELURAHAN**  
**TANJUNG RIAU KOTA BATAM**

Diajukan sebagai salah satu  
Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



Disusun oleh:

**Hariyanda Putri**  
**00219011**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN**  
**UNIVERSITAS AWAL BROS**  
**BATAM**  
**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros di Kota Batam, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Juli 2022





## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros.

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER TERHADAP TERAPI PIJAT DALAM MENINGKATKAN BERAT BADAN PADA BALITA STUNTING DI KELURAHAN TANJUNG RIAU KOTA BATAM**

**PENYUSUN : HARIYANDA PUTRI  
002.19.011**

Batam, 09 Agustus 2022

Penguji I : Indah Mastikana, SST., M.Kes

Penguji II : Yulinda Laska., M.Tr.Keb

Mengetahui :

Ketua Program Studi D-III Kebidanan



(Indah Mastikana, SST, M.Kes)



## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Awal Bros maupun di perguruan tinggi lain.
2. Laporan Tugas Akhir ini adalah murni gagasan, rumusan, dan studi kasus saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Batam, 08 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



(Haryanda Putri)

NIM : 00219011

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Hariyanda Putri  
Tempat/Tanggal Lahir : Batam, 01 Januari 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : Pertama  
Status : Mahasiswa  
Nama Orang Tua  
Ayah : Wahed, S.IP  
Ibu : Hartini, S.E  
Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tanjung Riau,  
RT03/RW02, No 16, Kelurahan Tanjung Riau,  
Kecamatan Sekupang, Kota Batam

### **Latar Belakang Pendidikan**

Tahun 2006 S/D 2007 : TK Nurul Huda Batam (Berijazah)  
Tahun 2007 S/D 2013 : SD Negeri 001 Batam (Berijazah)  
Tahun 2013 S/D 2016 : SMP Negeri 3 Batam (Berijazah)  
Tahun 2016 S/D 2019 : SMA Negeri 4 Batam (Berijazah)  
Tahun 2019 SD 2022 : Universitas Awal Bros

## **KESAN DAN PESAN**

### **Kesan**

Tidak terasa sudah tiga tahun, saya dan teman sejawat telah berjuang mengasah diri, menuai tempaan yang menguras konsentrasi, tenaga dan materi demi sebuah cita-cita yaitu menjadi seorang bidan professional. Begitu banyak kenangan, suka, duka, dan pahit manis perjalanan yang telah saya lalui dan teman-teman. Proses pendidikan yang berlangsung di kampus ini telah mampu menggiring saya menjadi mahasiswa individu yang cerdas, mandiri dan kuat. Saya mengucapkan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing saya mam Yulinda Laska, M.Tr.Keb yang telah berupaya mendidik dan membimbing saya sehingga bisa menjadi mahasiswa yang aktif, berdaya saing tinggi dan mampu mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dari setiap dosen mata kuliah kebidanan kepada masyarakat. Saya bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah tentu merupakan buah dari hasil didikan dosen pembimbing saya yang telah saya anggap sebagai orang tua di kampus ini. Untuk teman seperjuangan saya, terima kasih selalu memberikan semangat, arahan dan nasihat yang baik untuk saya maupun untuk rekan-rekan lainnya. Saya berharap, ikatan silaturahmi yang telah terjalin dapat terus terjaga dan tak akan pudar terhapus oleh perjalanan sang waktu.

### **Pesan**

Buat teman sejawat semoga kelak, setelah kita menyelesaikan studi di kampus Universitas Awal Bros ini kita tetap menjadi sahabat yang saling mengingat dan tak saling melupakan, dan semoga kampus Universitas Awal Bros semakin maju dan selangkah lebih terdepan, dan mampu menciptakan generasi penerus kesehatan yang berkualitas, islami dan beretika

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
UNIVERSITAS AWAL BROS  
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2022**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER TERHADAP TERAPI  
PIJAT DALAM MENINGKATKAN BERAT BADAN PADA BALITA  
STUNTING DI KELURAHAN TANJUNG RIAU KOTA BATAM**

**ABSTRAK**

Stunting menjadi salah satu fokus pada target perbaikan gizi di dunia sampai tahun 2025. Stunting merupakan dampak dari asupan gizi yang kurang, dari segi kualitas maupun kuantitas, tingginya kesakitan, atau merupakan kombinasi dari keduanya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap kader terhadap terapi pijat dalam meningkatkan berat badan pada balita Stunting.

Metode penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *one group pre-test post-test*, sampel yang diambil menggunakan *Voluntary Sampling* dilakukan di 6 posyandu wilayah kerja Kelurahan Tanjung Riau, dengan total responden yaitu 42 responden.

Hasil penelitian ini adalah responden yang memiliki pengetahuan baik tentang terapi pijat dalam meningkatkan berat badan pada balita Stunting yaitu sebanyak 14 responden (33,5%), dan sikap sangat baik tentang terapi pijat dalam meningkatkan berat badan pada balita Stunting sebanyak 16 responden (38%).

Disarankan bagi kader untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap terapi pijat dalam meningkatkan berat badan pada balita Stunting.

Kata Kunci : Kader posyandu, Pengetahuan, Sikap, Stunting, Terapi pijat



**MIDWIFERY STUDIES PROGRAM D-III**  
**AWAL BROS UNIVERSITY**  
*Scientific Article, 2022*

*DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARDS MASSAGE THERAPY TO INCREASE WEIGHT ON STUNTING TODDLERS AT TANJUNG RIAU AREA IN BATAM CITY*

**ABSTRACT**

*Stunting is one of the focuses on nutrition improvement target in the world until 2025. The incidence of Stunting is an impact from insufficient nutritional intake both in terms of quality and quantity, highly of health, or the impact from both. The purpose of this study to know description of knowledge and attitude towards massage therapy to increase weight on stunting toddlers.*

*In research use quantitative research with design one group pre-test post-test, the sample of research use voluntary sampling has done in 6 Integrated Health Post (ITH) at Tanjung Riau Area in Batam City, total sample is 42 respondents.*

*The results of the research is the most of the respondents who have a good knowledge about massage therapy to increase weight on stunting toddlers as many as 14 respondents (33,5%), and very good attitude about massage therapy to increase weight on stunting toddlers as many as 16 respondents (38%).*

*Advice for cadres that should improve about knowledge and attitude towards massage therapy to increasing weight on stunting toddlers.*

*Keywords : Integrated Health Post cadres, Knowledge, Attitude, Stunting, Massage Therapy*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Kader Terhadap Terapi Pijat Dalam Meningkatkan Berat Badan Pada Balita Stunting Di Kelurahan Tanjung Riau Kota Batam”**. Untuk memenuhi salah satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros Batam.

Dalam penyusunan ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar Laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman, peneliti menyadari sepenuhnya dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, namun berkat bantuan, bimbingan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi. A, M.M selaku Rektor Universitas Awal Bros Batam.
2. Ns.Rachmawaty. M.Noer,S.Kep, M.Kes, M.Kep selaku Wakil Rektor I Universitas Awal Bros Batam.
3. Utari Christya Wardhani, S.Kep, Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros Batam.
4. Indah Mastikana, SST, M.Kes, selaku Ketua Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros Batam, dan selaku penguji 1 Sidang LTA.
5. Yulinda Laska, M.Tr. Keb selaku Pembimbing penulisan Laporan Tugas Akhir D-III Kebidanan Universitas Awal Bros Batam yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta dorongan motivasi kepada peneliti sampai terselesainya Laporan Tugas Akhir, dan selaku penguji Sidang LTA 2.

6. Kader Posyandu Tanjung Riau selaku Pembimbing Lahan Di Wilayah Tanjung Riau.
7. Kedua orang tua serta adik-adik tercinta yang telah mendukung serta membantu baik moril maupun materi, motivasi serta kasih sayang tiada terkira.
8. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Batam, 17 Mei 2022

Hariyanda Putri





## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>v</b>
<b>KESAN DAN PESAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
C. Manfaat penelitian.....	5
D. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kader .....	8
1. Definisi .....	8
2. Peran.....	9

B.	Stunting.....	9
1.	Definisi .....	9
2.	Penyebab.....	10
3.	Faktor Resiko .....	11
4.	Dampak.....	11
5.	Pencegahan .....	11
C.	Terapi Pijat Bayi .....	12
1.	Definisi .....	12
2.	Manfaat.....	13
3.	Waktu Yang Tepat Untuk Pijat.....	14
4.	Perhatian Khusus Saat Pijat.....	14
5.	Persiapan Pemijatan .....	15
6.	Cara Pemijatan Sesuai Anak.....	15
7.	Teknik Pijat.....	15
D.	Pengetahuan .....	27
1.	Definisi .....	27
2.	Ranah Kognitif.....	28
E.	Sikap.....	30
1.	Definisi .....	30
2.	Kategori Sikap.....	30
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Sikap .....	31
4.	Pengukuran Sikap.....	32
F.	Pengolahan Data.....	33
1.	Definisi .....	33
2.	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.	Tahap Persiapan .....	35
G.	Kerangka Teori .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>39</b>
A.	Jenis Metode Penelitian .....	39
B.	Lokasi dan Waktu.....	39

C.	Subyek Laporan Kasus .....	39
D.	Variabel Penelitian .....	40
E.	Definisi Operasional.....	40
F.	Instrumen Laporan Kasus .....	41
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	43
H.	Etika Penelitian.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
A.	Hasil Penelitian .....	48
B.	Pembahasan Penelitian .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>58</b>
A.	Kesimpulan .....	58
B.	Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	6
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	49
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	49
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Teknik <i>Milking India</i> .....	16
Gambar 2.1.2 Teknik <i>Milking Swedia</i> .....	16
Gambar 2.1.3 Teknik <i>Squeezing</i> .....	17
Gambar 2.1.4 Teknik <i>Thumb After Thumb</i> .....	17
Gambar 2.2.1 Teknik <i>Butterfly</i> .....	18
Gambar 2.2.2 Teknik <i>Cross</i> .....	18
Gambar 2.3.1 Teknik Mengayuh .....	18
Gambar 2.3.2 Teknik Bulan Matahari .....	19
Gambar 2.3.3 Teknik <i>I Love You</i> .....	20
Gambar 2.3.4 Teknik <i>Walking</i> .....	20
Gambar 2.4.1 Teknik <i>Milking India</i> .....	21
Gambar 2.4.2 Teknik <i>Milking Swedia</i> .....	21
Gambar 2.4.3 Teknik <i>Rolling</i> .....	21
Gambar 2.4.4 Teknik <i>Squeezing</i> .....	22
Gambar 2.4.5 Teknik <i>Thumb After Thumb</i> .....	22
Gambar 2.4.6 Teknik <i>Spiral</i> .....	22
Gambar 2.4.7 Teknik <i>Finger Shake</i> .....	23
Gambar 2.5.1 Teknik <i>Spiral</i> .....	23
Gambar 2.6.1 Teknik <i>Cares Love</i> .....	24
Gambar 2.6.2 Teknik <i>Relax</i> .....	24
Gambar 2.6.3 Teknik <i>Circle Down</i> .....	24
Gambar 2.6.4 Teknik <i>Smile</i> .....	25

Gambar 2.6.5 Teknik <i>Cute</i> .....	25
Gambar 2.7.1 Teknik Kepala dan Leher.....	25
Gambar 2.7.2 Teknik Kepala dan Leher .....	26
Gambar 2.7.3 Teknik Kepala dan Leher .....	26
Gambar 2.7.4 Teknik Kepala dan Leher .....	26
Gambar 2.7.5 Teknik Kepala dan Leher .....	27





## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	38
Bagan 3.1 Definisi Operasional .....	41
Bagan 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner .....	42



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 KOMISI ETIK

LAMPIRAN 2 SURAT IZIN UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

LAMPIRAN 3 TABEL MASTER UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

LAMPIRAN 4 OUTPUT UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

LAMPIRAN 5 SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 6 INFORMED CONSENT

LAMPIRAN 7 KUESIONER

LAMPIRAN 8 TABEL MASTER PENELITIAN

LAMPIRAN 9 HASIL PENELITIAN

LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI

LAMPIRAN 11 LEMBAR KONSUL



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Stunting menjadi salah satu fokus pada target perbaikan gizi di dunia sampai tahun 2025. Kejadian Stunting merupakan dampak dari asupan gizi yang kurang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, tingginya kesakitan, atau merupakan kombinasi dari keduanya. Kondisi tersebut sering dijumpai di negara dengan kondisi ekonomi kurang. Balita Stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor, seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. (Wuriningsih et al., 2019)

Permasalahan Stunting merupakan masalah global yang dihadapi banyak negara. Menurut *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa tahun 2016 anak di dunia mengalami Stunting. Di Indonesia hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 prevalensi Stunting sebesar 30,8 %, hal ini berarti Indonesia mengalami Stunting sekitar 8,9 juta anak. (Sari & Antasari, 2020)

Faktor utama tingginya masalah Stunting di Indonesia adalah kurangnya asupan gizi sejak hamil sampai dengan usia 2 tahun atau 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan periode yang dimulai sejak konsepsi sampai dengan usia 2 tahun (Baduta). Asupan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sangat penting untuk mencegah terjadinya Stunting (Sari & Antasari, 2020)

Hasil Riset Kesehatan Dasar mencatat prevalensi stunting pada 2010 adalah 35,6% kemudian meningkat pada tahun 2013 dan kemudian turun kembali pada tahun 2018 menjadi 30,8%. Diketahui sebanyak 10 provinsi termasuk dalam kategori berat, dan 5 besar diantaranya adalah provinsi Sulawesi Selatan, disusul Aceh, Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Timur (Riskesdas, 2018). Prevalensi Balita stunting di Indonesia dari 34 provinsi hanya ada 2 provinsi



yang berada di bawah batasan WHO tersebut, yakni Yogyakarta (19,8%) dan Bali (19,1%). Provinsi lainnya memiliki kasus dominan tinggi dan sangat tinggi sekitar 30% hingga 40%. Berdasarkan acuan tersebut, angka prevalensi Stunting di Indonesia masih tergolong berat (Risikesdas, 2018)

Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2019 menjadi provinsi dengan angka Stunting terendah kedua setelah Bali yaitu sebesar 16.82%. Pada tahun 2020 angka Stunting Provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan menjadi sebesar 7,2%. Gubernur Provinsi Kepulauan Riau memberikan pernyataan Provinsi Kepulauan Riau *zero* Stunting pada tahun 2024. Prevalensi Stunting Kota Batam sebesar 7,2% menempati posisi kedua terendah setelah Kota Tanjung Pinang yang mencapai 1,3%. Namun jumlah kasus Stunting di Kota Batam mencapai 3876 stunting relatif lebih besar dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Rendahnya angka prevalensi Kota Batam disebabkan karena jumlah balita yang diukur relatif lebih banyak dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya. (Djamin & Susanti, 2021)

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Batam tahun 2021, Daerah Sekupang termasuk 5 besar tertinggi data Stunting di kota Batam, yaitu yang tertinggi nomor satu yaitu daerah Sei. Pancur dengan 548 balita Stunting, yang tertinggi kedua yaitu daerah Batu Aji dengan 486 balita Stunting, tertinggi ketiga yaitu daerah Lubuk Baja dengan 391 balita Stunting, dan tertinggi keempat yaitu daerah Sekupang dengan 286 balita Stunting, dan tertinggi kelima yaitu daerah Botania dengan 247 Balita Stunting. (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2021)

Dampak stunting pada usia dini meningkatkan tingginya risiko kematian bayi dan anak karena anak mudah mengalami sakit dan saat dewasa postur tubuh anak tidak maksimal. Stunting sebagai faktor risiko rendahnya kecerdasan seseorang gangguan perkembangan anak, rentan terjadi penyakit tidak menular, menurunnya produktivitas kerja sehingga menyebabkan sosial ekonomi rendah dan bila penderita stunting adalah remaja putri akan berisiko melahirkan bayi berat badan rendah. Berbagai dampak stunting pada jangka

pendek bahkan jangka panjang menunjukkan perlu upaya pencegahan untuk menurunkan prevalensi stunting. Salah satunya dengan melatih kader, agar kader mampu melakukan deteksi balita stunting dan mampu memberikan pendidikan kesehatan pada ibu balita (Simbolon et al., 2019)

Pencegahan stunting menjadi tanggung jawab bersama. Kader posyandu sebagai perwakilan masyarakat memiliki peran yang besar demi terlaksananya intervensi yang efektif untuk menurunkan angka stunting balita. Namun, masih kurangnya keterampilan kader dalam pencegahan stunting karena belum adanya pelatihan pada kader posyandu untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai kader stunting. (Purnamasari et al., 2020)

Salah satu upaya untuk mencegah Stunting yaitu dengan pijat bayi. Pijat merupakan salah satu bentuk dari terapi sentuh yang berfungsi sebagai salah satu teknik pengobatan penting. Terdapat hubungan antara pijat bayi dengan kenaikan berat badan. Selain itu terdapat hubungan antara pijat bayi dengan nafsu makan bayi. (Wartisa et al., 2019)

Pemijatan rutin yang dilakukan pada bayi memberikan rangsangan pada saraf otak ke-10 atau tonus nervus vagus sehingga terjadi kenaikan kadar enzim penyerapan insulin serta gastrin. Pijat bayi dapat meningkatkan peristaltik usus dan relaksasi sfingter, dengan terjadinya pengosongan lambung dengan cepat dapat membuat rangsangan nafsu makan pada bayi dengan lahap dan cepat lapar sehingga produksi ASI juga meningkat. Dengan meningkatnya nafsu makan sehingga asupan gizi yang diperoleh lebih baik dapat meningkatkan imunitas serta menekan proses inflamasi. Bayi yang tidak dipijat sering mengalami sakit dikarenakan terjadi penurunan hormon gastrointestinal yang berfungsi sebagai penyerapan makanan. Pijat dapat menurunkan hormon adrenalin dan melepaskan hormon endorfin sehingga meningkatkan daya tahan tubuh (Asrawati et al., 2022)

Masyarakat seringkali melakukan pijat bayi apabila bayi mereka sedang sakit saja pada dukun bayi, padahal pijat bayi akan optimal sebagai stimulasi tumbuh kembang jika dilakukan secara rutin. Kurangnya pengetahuan tentang tumbuh kembang dan Pijat bayi membuat kader kesehatan tidak memberikan

informasi tentang pijat bayi. Tujuan dan manfaat Kader Posyandu dapat memberikan pelatihan atau mengajari ibu-ibu di masyarakat untuk dapat melakukan pijat bayi secara mandiri tanpa harus ke dukun, sehingga ibu-ibu yang memiliki bayi dapat melakukan stimulasi yang akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan menjadi optimal (Sundari & Khayati, 2019)

Posyandu sebagai tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat merupakan wadah untuk memberikan pelayanan kesehatan sekaligus edukasi kesehatan. Namun kader posyandu dan ibu-ibu belum pernah melakukan pijat bayi, sehingga ibu merasa takut memijat bayinya sendiri. Namun tak perlu khawatir aktivitas ini bisa dilakukan di rumah dengan meminta kader posyandu mengajarkan Teknik pijat. Sehingga melalui pengabdian masyarakat yang dilaksanakan diharapkan masyarakat mampu memotivasi dan menambah keterampilan ibu dalam pijat bayi untuk menjaga sistem imun dan meningkatkan pengetahuan kader dan meningkatkan keterampilan secara mandiri akan pentingnya terapi pijat dalam menjaga sistem imun. (Asrawati et al., 2022)

Kader Kesehatan balita merupakan seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai perpanjangan tangantenaga Kesehatan yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan maka perlu kiranya Kader Kesehatan mengetahui mekanisme atau Langkah-langkah dalam pijat bayi agar dapat melakukan pijat bayi dengan benar. (Maryati, 2020)

Pencegahan stunting menjadi tanggung jawab bersama. Kader posyandu sebagai perwakilan masyarakat memiliki peran yang besar demi terlaksananya intervensi yang efektif untuk menurunkan angka stunting balita. Namun, masih kurangnya keterampilan kader dalam pencegahan stunting karena belum adanya pelatihan pada kader posyandu untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai kader stunting.

Tanjung Riau merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Sekupang, Kota Batam yang menunjukkan peningkatan angka kejadian Stunting, dengan jumlah balita yang mengalami Stunting sebanyak 197 balita. Stunting diakibatkan oleh

banyak faktor, seperti kondisi ekonomi keluarga, penyakit atau infeksi yang terjadi berkali-kali. Kondisi lingkungan juga memengaruhi, baik itu polusi udara, air bersih dan lainnya. Posyandu di Kelurahan Tanjung Riau sebanyak 16 Posyandu (Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Batam, 2021)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Kader Terhadap Terapi Pijat Pada Balita Stunting di Posyandu Tanjung Riau Batam. Berikut beberapa teori yang ada peran dari kader tidak hanya dituntut tindakan tetapi teori atau wawasan sehingga kader posyandu yang berkualitas akan meningkatkan kualitas posyandu sehingga minat masyarakat ke posyandu semakin meningkat.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap kader terhadap terapi pijat dalam meningkatkan berat badan pada balita Stunting

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik usia kader
- b. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pendidikan kader
- c. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pekerjaan kader
- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader terhadap terapi pijat pada balita Stunting
- e. Untuk mengetahui gambaran sikap kader terhadap terapi pijat pada balita Stunting

## **C. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Bagi Kader Posyandu**

Kepada Kader Posyandu diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap terapi pijat dalam meningkatkan berat badan pada balita Stunting. Pengetahuan kader yang baik mengenai terapi pijat diharapkan mampu meningkatkan sikap dan perilaku yang positif dalam mencegah terjadinya Stunting.



## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi perpustakaan sebagai menambah buku-buku dengan edisi yang terbaru dan lebih banyak lagi koleksi bukunya terutama buku-buku tentang terapi pijat meningkatkan berat badan pada balita Stunting.

## 3. Bagi Peneliti

Mampu memahami serta mampu mengetahui tentang terapi pijat terhadap balita Stunting, dan serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan.

### D. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.

No	Peneliti	Judul	Varibel	Sampel	Desain	Hasil
1.	Asrawaty Sumiaty Hasnafy Asike, 2022	Edukasi Terapi Pijat Untuk Menjaga Sistem Imun Bayi 6-12 bulan Di Masa Adaptasi Kenormalan Baru	Terapi Pijat Bayi, Adaptasi masa Kenormalan Baru	Ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan yang sebanyak 25 orang di Kelurahan Layana Indah Kecamatan Mantikulore	Penelitian <i>Quasi Experiment</i> dengan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test Design</i>	Pengetahuan peserta mengalami peningkatan. Dari kategori sedang (51-65%) meningkat menjadi kategori tinggi (75-90%) Peserta sangat aktif.

2.	Sudarmi, St. Halima Tusyaadiah, Ni Putu Dian Ayu Anggraeni, 2021	Pemberdayaan Ibu Bayi Meningkatkan Status Gizi bayi yang Berusia 6-12 Bulan Melalui Pijat Bayi Berbasis Budaya Lokal (OBISA) Di Kota Mataram	Status Gizi Bayi 6-12 bulan, Pijat Bayi Berbasis Budaya Lokal	Pada kelompok bayi 6-12 bulan yang berdasarkan $Z\text{-score} \geq$ $-3,0$ s/d $Z\text{-score} \leq -2.0$ pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). jumlah peserta dengan status gizi kurang sejumlah 60 bayi di Wilayah kerja Puskesmas Cakranegara	<i>Field Observation</i>	Hasil Penelitian mengalami peningkatan berat badan bayi dengan status gizi kurang, menjadi status gizi baik sekitar 63.3%
3.	Nurwinda Saputri, 2019	Pentingnya Manfaat Pijat Bayi usia 0-12 Bulan	Bayi 0-12 bulan, Pijat Bayi	Ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan di PMB Ernawati, Way Jepara. Sasaran ini ditujukan untuk 20 orang	<i>Pre- Experimental Design</i>	Terjadinya diskusi dari kegiatan pijat bayi, respon positif dari peserta, 80% peserta memahami pentingnya manfaat pijat bayi